THE INNER EVOLUTION OF A LEADER



Why Evolving Just One Level Changes Everything

HENDRIK RONALD

KISAH SINGKAT

Hotel yang *mau* diselamatkan

Alex Walker pulang ke kota pantai kecil di Spanyol. Ayahnya mewariskan Hotel Ocean View: catnya mengelupas, dapurnya sudah tua, tamunya sepi. Rencananya simpel. Rapikan cepat, pamerkan ke investor, lalu jual.

Alex belum pernah gagal, jadi ia merasa tidak perlu nasihat siapa pun. Semua keputusan ia ambil sendiri, semua kerjaan ia koreksi sendiri, dan ia turun tangan di mana-mana.

Awalnya jalan. Staf nurut, masalah beres, tamu terkesan. Tapi diam-diam semua keputusan nunggu Alex, dan tiap krisis menyeretnya makin dalam. Lalu retaknya merembet dari hotel ke hidupnya: pernikahannya dengan Sarah dan kesehatannya.

> *"Alex mengira ia pulang untuk menyelamatkan sebuah hotel. Ia tidak tahu, hotel itu yang akan membongkar dirinya."*

Kenapa hotelnya hampir hancur? Bukan karena Alex malas atau bodoh. Alex itu bos yang hebat. Masalahnya, dia hebat di level yang salah.

Maya Rodriguez	Pegang operasional hotel dengan tenang. Orang paling setia di sisi Alex.
Chef Pierre	Koki senior, 27 tahun di dapur Ocean View.

PETA SINGKAT

Tiga level, *tiga jebakan*

Setiap usaha berjalan di satu level budaya. Tiap level punya kekuatan, dan punya jebakan yang tidak kelihatan. Di rangkuman ini kita bahas tiga level pertama.

LEVEL	MENANG LEWAT	JEBAKANNYA
🔴 **1 Merah**	Kehebatan si bos	Usaha bergantung pada bos, bosnya kehabisan tenaga
🔵 **2 Biru**	Aturan dan sistem	Kaku, orang berhenti berpikir
🟠 **3 Oranye**	Target dan angka	Tekanan dan politik kantor

> *"Kebanyakan bos tidak jatuh karena lemah. Mereka jatuh karena hebat, tapi di level yang salah."*
> Hendrik Ronald

Gampangnya, ada tiga tipe bos: **bos yang mengerjakan semuanya sendiri** (akhirnya kehabisan tenaga), **bos tukang atur** (usahanya tertib tapi mandek), dan **bos pengejar angka** (angkanya naik, budayanya rusak).

Tiap level berikutnya: satu adegan Alex, ciri-ciri, jalan keluar, dan satu pertanyaan buat Anda.

PETA ENAM LEVEL

Satu spiral, *enam level*



Hari ini kita bahas Level 1 sampai 3, tiga pita paling bawah.

LEVEL 1 MERAH

Semua *bergantung* pada bos

Bos memikul semuanya, sampai bebannya yang menghancurkan dia.

ADEGAN DARI KISAH ALEX

Sepuluh hari Alex menyiapkan makan malam peluncuran untuk tiga calon investor. Sorenya badai datang. Pipa tua tidak kuat, dan **dapur kebanjiran**. Oven terendam, rak ambruk, Chef Pierre melawan air hanya dengan pel.

Padahal Alex sudah diperingatkan. Tukang ledeng bilang pipanya berkarat. Staf housekeeping bilang plafonnya lembap. Semua ia anggap urusan kecil.

Besok paginya, jam 04.30, ia sudah berada di dapur darurat di halaman. Ia geser meja kopi, geser deretan piring sedikit ke kiri, pindahkan dua kursi. Semuanya harus lewat matanya.

> *"Hotel itu hidup hanya karena Alex terbakar habis."*

CIRI-CIRINYA

- Cara pikir bos: “Saya yang paling tahu. Usaha ini jalan karena saya.”
- Tidak ada sistem. Semuanya cuma ada di kepala bos.
- Keputusan gampang berubah. Semua orang nunggu bos.
- Tim pasif dan takut salah. Karyawan keluar masuk, orang baik malah pergi.
- Bos capek, telepon tidak berhenti, semua masalah akhirnya jadi masalah bos.

JALAN KELUAR

Bangun struktur, bangun kepercayaan, bangun sistem. Jangan langsung lempar tugas ke orang tanpa fondasi, itu malah bikin kacau.

SAATNYA NAIK

Ketika Anda ingin hidup Anda kembali.

TANYA DIRI ANDA

Kalau Anda libur tiga hari tanpa pegang HP, apa yang pertama kali berantakan?

LEVEL 2 BIRU

Penjara yang *rapi*

Aturan menyelamatkan usaha, lalu pelan-pelan mencekiknya.

ADEGAN DARI KISAH ALEX

Setelah nyaris ambruk, Alex membangun sistem: SOP, jenjang jabatan, alur laporan. Hotel jadi tertib, dan Alex akhirnya bisa bernapas.

Suatu hari ada tamu mengamuk di lobi: kamarnya menghadap tempat parkir, AC rusak, Wi-Fi mati. Alex menyerahkannya ke Javier dan minta **laporan tertulis**. Laporannya rapi, tapi tamunya tetap pergi marah.

Jawaban Alex: **tambah aturan, tambah prosedur, tambah pengawasan**.

Ternyata tamu itu seorang influencer. Ulasan pedasnya viral dan rating hotel anjlok. Lalu pesaing baru, Paradise Cove, buka pintu. Di sana Alex melihat sesuatu yang hebat dan bahkan bisa bergerak sendiri.

> *"Usaha yang stabil pun bisa sedang sekarat."*

CIRI-CIRINYA

- Cara pikir bos: “Kalau semuanya tertulis dan terkendali, kita aman.”
- Hampir semua ada SOP-nya. Usaha tertib, bos bisa libur tanpa bikin kacau.
- Orang cuma ngerjain isi tugasnya, dan berhenti berpikir di luar itu.
- Tiap bagian cuma peduli urusannya sendiri.
- Kalimat favorit: “Dari dulu memang begini.”
- Inovasi melambat, anak muda yang berbakat frustrasi.

JALAN KELUAR

Geser fokus dari aturan ke hasil. Tambahkan budaya berprestasi tanpa kehilangan stabilitas.

SAATNYA NAIK

Ketika usaha terasa aman, tapi mandek.

TANYA DIRI ANDA

Kapan terakhir karyawan Anda mengusulkan cara baru, dan apa jawaban Anda?

LEVEL 3 ORANYE

Jebakan yang *berkilau*

Angka naik, tapi jiwa usahanya mulai retak.

ADEGAN DARI KISAH ALEX

Alex mengumpulkan staf di kantin. Mulai sekarang, nilai seseorang diukur dari kontribusinya, bukan lamanya bekerja. Seorang pelayan kamar memberanikan diri: **"Kami ini manusia, bukan angka."** Alex tidak bergeming.

Besoknya, map KPI dibagikan ke semua meja dan nilai dipajang di dinding ruang loker. Lucia, pelayan kamar yang pendiam, tiba-tiba ada di puncak dengan efisiensi 98 persen. Yang selama ini kerja asal-asalan tidak bisa lagi sembunyi. Hotel jadi riuh, dan angkanya naik.

> *"Angka tidak bisa mengukur rasa takut, rasa capek, atau semangat yang patah."*
> Maya kepada Alex

Alex belum mau mendengar. Belum.

CIRI-CIRINYA

- Cara pikir bos: “Yang penting hasil. Mana angkanya?”
- KPI di mana-mana. Yang berprestasi naik cepat, yang tidak langsung kelihatan.
- Angka membaik, tapi orangnya kelihatan capek. Karyawan mulai keluar masuk lagi.
- Persaingan berubah jadi politik diam-diam. Menang jadi lebih penting daripada peduli.
- Tanda bahaya: angka naik, semangat turun. Staf takut pada Anda, bukan mengikuti Anda.

JALAN KELUAR

Naik ke Level 4: kepercayaan, kehangatan, tujuan, dan rasa aman. Urutannya begini: budayanya naik dulu, hasilnya menyusul.

TANYA DIRI ANDA

Saat semua target bulan ini tercapai, tim Anda makin semangat atau makin capek?

PENUTUP

Anda di *level berapa?*

TES GRATIS

hendrikronald.com/6levels-assessment

Kalau halaman muncul dalam bahasa Inggris, tekan Bahasa Indonesia.

Rangkuman ini baru sekelumit. Kisah lengkap Alex, Maya, dan Ocean View ada di bukunya, tersedia di Amazon (e-book, paperback, dan hardcover).

Hendrik Ronald
Xcellence International
hendrikronald.com